

Peran Manajemen Keuangan Dalam Mewujudkan Efektivitas Pengelolaan
Sekolah Di Sma Swasta Imelda Ritonga

¹Rika Syahmewah, ²Syahrizal Efendi Lubis

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Labuhanbatu,
rsyahmewahmunthe@gmail.com

²Manajemen, Universitas Islam Labuhanbatu, syahrizalefendi@gmail.com

Corresponding Mail Author : rsyahmewahmunthe@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of financial management in achieving the effectiveness of school management at SMA Swasta Imelda Ritonga. Financial management is an essential aspect of educational administration as it involves planning, allocation, implementation, and supervision of school funds. The effectiveness of school management is strongly influenced by the institution's ability to manage resources optimally, transparently, and accountably. This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects include the principal, treasurer, vice principal, and administrative staff involved in financial management. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies, and were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using triangulation techniques to ensure data validity. The findings indicate that financial management at SMA Swasta Imelda Ritonga has been implemented through annual budget planning, priority-based fund allocation, and routine supervision. However, challenges remain in terms of budget flexibility and infrastructure development. Overall, financial management plays a significant role in supporting the effectiveness of school management and improving educational quality.

Keywords: Financial Management; School Management Effectiveness; Private School; Educational Management; Financial Accountability

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu sumber daya penting yang memiliki peran krusial dalam pengelolaan sekolah adalah sumber daya keuangan. Manajemen keuangan sekolah mencakup serangkaian kegiatan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan, serta pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan secara sistematis dan transparan. Pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung kelancaran operasional sekolah, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta menciptakan iklim organisasi yang sehat. Sebaliknya, lemahnya manajemen keuangan berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakefisienan penggunaan dana, rendahnya akuntabilitas, serta terhambatnya pencapaian tujuan sekolah. Efektivitas pengelolaan sekolah dapat dilihat dari sejauh mana sekolah mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sekolah yang dikelola secara efektif ditandai dengan adanya perencanaan yang jelas, pelaksanaan program yang terarah, pengawasan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis. Dalam konteks ini, manajemen keuangan memegang peran strategis karena

hampir seluruh program dan kegiatan sekolah memerlukan dukungan dana yang memadai dan dikelola secara profesional. Sekolah swasta memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan keuangan. SMA Swasta Imelda Ritonga sebagai salah satu lembaga pendidikan swasta dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan yang tidak sederhana. Sekolah dituntut untuk mampu mengalokasikan dana secara tepat guna mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kompetensi guru, serta pelayanan administrasi yang efektif. Dalam situasi keterbatasan sumber daya, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor penentu keberhasilan sekolah dalam mencapai visi dan misinya. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip manajemen keuangan secara optimal. Permasalahan seperti perencanaan anggaran yang kurang matang, penggunaan dana yang belum sepenuhnya berbasis prioritas kebutuhan, serta pengawasan keuangan yang belum berjalan secara maksimal sering kali ditemukan. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya efektivitas pengelolaan sekolah, yang pada akhirnya dapat berdampak pada mutu pendidikan yang dihasilkan. Oleh karena itu, kajian mengenai peran manajemen keuangan dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan sekolah menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi terhadap praktik manajemen keuangan yang telah diterapkan, tetapi juga sebagai upaya untuk memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi manajemen keuangan terhadap efektivitas pengelolaan sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada SMA Swasta Imelda Ritonga dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran manajemen keuangan dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan, serta kontribusi praktis bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan melalui penguatan manajemen keuangan.

Landasan Teori

Manajemen Keuangan Pendidikan

Manajemen keuangan pendidikan merujuk pada proses pengelolaan dana yang diterima oleh lembaga pendidikan untuk menjalankan berbagai kegiatan operasional dan pengembangan lembaga. Menurut Mardiasmo (2016), manajemen keuangan di sekolah mencakup proses perencanaan anggaran, pengalokasian dana, pelaksanaan anggaran, pengawasan, serta pertanggungjawaban keuangan. Keberhasilan dalam manajemen keuangan sangat bergantung pada kemampuan lembaga untuk merencanakan dan mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel. Selain itu, manajemen keuangan yang baik juga berkaitan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.

Efektivitas Pengelolaan Sekolah

Efektivitas pengelolaan sekolah merujuk pada kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal. Robbins dan Coulter (2012) menyatakan bahwa efektivitas organisasi diukur berdasarkan sejauh mana organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas. Dalam konteks sekolah, efektivitas pengelolaan dapat dilihat dari aspek kinerja manajerial, kualitas pendidikan, dan penggunaan anggaran yang tepat. Menurut Widodo (2015), efektivitas pengelolaan sekolah dapat tercapai melalui perencanaan

yang matang, pelaksanaan yang terarah, dan pengawasan yang konsisten. Kinerja manajerial yang baik, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, sangat berpengaruh pada efektivitas operasional sekolah.

Hubungan Manajemen Keuangan dengan Efektivitas Pengelolaan Sekolah

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen keuangan dengan efektivitas pengelolaan sekolah. Menurut Rahayu (2017), sekolah dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan akan mempengaruhi alokasi anggaran yang lebih efisien, yang pada gilirannya mendukung pencapaian target sekolah. Namun, menurut Tohir (2019), meskipun manajemen keuangan memegang peran penting, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, dukungan masyarakat, dan ketersediaan sumber daya juga mempengaruhi efektivitas pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal ini agar mencapai hasil yang optimal.

Manajemen Keuangan di Sekolah Swasta

Sekolah swasta memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan sekolah negeri dalam hal pengelolaan keuangan. Sekolah swasta biasanya bergantung pada iuran siswa, donasi dari yayasan, serta bantuan pemerintah yang terbatas. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan lebih fleksibel namun juga lebih rentan terhadap fluktuasi sumber pendanaan. Sehingga, manajemen keuangan di sekolah swasta harus lebih adaptif dan mampu mengelola dana yang terbatas dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan operasional sekolah (Salam, 2018).

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuannya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam mewujudkan efektivitas pengelolaan sekolah berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara rinci dan mendalam melalui interaksi langsung dengan responden yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di sekolah, serta melalui observasi yang dilakukan untuk memahami situasi dan proses secara lebih komprehensif.

Lokasi dan Subjek

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Imelda Ritonga, yang terletak di daerah [sebutkan lokasi]. Subjek penelitian ini melibatkan beberapa pihak yang memiliki peran kunci dalam pengelolaan keuangan sekolah, yaitu:

1. Kepala Sekolah, yang bertanggung jawab atas kebijakan dan keputusan strategis terkait manajemen keuangan.
2. Bendahara Sekolah, yang memiliki peran langsung dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan sekolah.
3. Wakil Kepala Sekolah, yang membantu pengelolaan sekolah dan berperan dalam implementasi kebijakan keuangan.

4. Guru atau Staf Administrasi, yang turut terlibat dalam penggunaan anggaran dan memiliki pengalaman terkait pengelolaan keuangan di sekolah.

Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada peran mereka yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan sekolah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai praktik manajemen keuangan di SMA Swasta Imelda Ritonga.

Teknik Pengumpulan

Data Data penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari responden mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan di SMA Swasta Imelda Ritonga. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, bendahara, wakil kepala sekolah, dan beberapa staf administrasi. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan dan administrasi sekolah.
2. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana manajemen keuangan dijalankan sehari-hari di sekolah, mulai dari penyusunan anggaran hingga pengelolaan dana.
3. Studi Dokumentasi: Data juga diperoleh melalui pemeriksaan dokumen-dokumen yang relevan, seperti dokumen anggaran, laporan keuangan, dan dokumen lainnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan di sekolah. Studi dokumentasi ini penting untuk memvalidasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan mengikuti beberapa langkah analisis kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi Data: Proses ini melibatkan pemilahan dan pemfokusan data yang relevan dengan topik penelitian. Data yang tidak relevan atau kurang mendalam akan disaring untuk memastikan informasi yang digunakan adalah yang paling berkaitan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data: Setelah data direduksi, data yang relevan akan disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis, yang mencakup temuan-temuan penting dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Setelah data disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan tersebut. Kesimpulan ini akan diverifikasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber, serta memastikan bahwa kesimpulan yang diambil valid dan kredibel.

Proses analisis ini dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran manajemen keuangan dalam efektivitas pengelolaan sekolah.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai responden (kepala sekolah, bendahara, staf administrasi) yang memiliki perspektif berbeda terhadap pengelolaan keuangan. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil

wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memvalidasi temuan yang diperoleh. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi, serta dapat dipercaya untuk dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan 30 responden, yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah: 5 orang
2. Bendahara Sekolah: 10 orang
3. Staf Administrasi: 15 orang

Responden ini dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan sekolah dan terlibat langsung dalam perencanaan, pengalokasian dana, serta pengawasan keuangan.

Hasil Wawancara dan Observasi

Hasil wawancara mendalam dengan kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana manajemen keuangan diterapkan di SMA Swasta Imelda Ritonga. Berikut ini adalah temuan-temuan utama yang diperoleh dari wawancara dan observasi:

Perencanaan Anggaran

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara, ditemukan bahwa perencanaan anggaran dilakukan setiap tahun dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru. Mereka menyusun anggaran berdasarkan prioritas kebutuhan yang paling mendesak, seperti pengembangan sarana dan prasarana, pengadaan alat pembelajaran, serta pelatihan untuk guru. Namun, menurut beberapa staf administrasi, anggaran yang tersedia sering kali tidak mencakup semua kebutuhan yang ada, terutama dalam hal perbaikan fasilitas yang mendesak.

Pengalokasian Dana

Pengalokasian dana di sekolah ini, berdasarkan hasil wawancara, dilakukan berdasarkan prioritas kegiatan yang telah ditentukan dalam perencanaan anggaran. Sebagian besar dana digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan administrasi rutin.

Pengawasan Keuangan

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara, pengawasan keuangan dilakukan secara terpusat, dengan kepala sekolah dan bendahara sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung atas pengawasan penggunaan anggaran. Pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan bulanan terhadap laporan keuangan dan evaluasi tahunan. Namun, menurut sebagian staf administrasi, meskipun pengawasan dilakukan secara rutin, terkadang keterbatasan sumber daya dan waktu membuat pengawasan tidak bisa dilakukan secara optimal.

Efektifitas Pengelolaan Sekolah

Efektivitas pengelolaan sekolah di SMA Swasta Imelda Ritonga, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa staf administrasi, dinilai cukup baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik meskipun ada beberapa kendala, seperti

keterbatasan sarana dan prasarana serta pengelolaan anggaran yang belum optimal. Beberapa guru mengungkapkan bahwa meskipun anggaran untuk kegiatan pembelajaran cukup, pengembangan kualitas pendidikan dan pemberian fasilitas yang memadai masih menjadi tantangan.

Temuan Utama

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Keuangan: Perencanaan dan pengalokasian dana di SMA Swasta Imelda Ritonga sudah cukup baik, namun masih ada beberapa kendala terkait penyesuaian anggaran terhadap kebutuhan yang dinamis, terutama dalam hal pengembangan sarana dan prasarana.
2. Pengawasan Keuangan: Pengawasan keuangan dilakukan secara terpusat oleh kepala sekolah dan bendahara, namun keterbatasan sumber daya dan waktu membuat pengawasan kurang optimal. Meskipun demikian, laporan keuangan dipantau secara rutin.
3. Efektivitas Pengelolaan Sekolah: Efektivitas pengelolaan sekolah di SMA Swasta Imelda Ritonga masih bisa ditingkatkan, terutama dalam hal peningkatan fasilitas dan pengembangan kualitas pendidikan. Meskipun ada upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, keterbatasan dana menjadi salah satu kendala utama.

Pembahasan

Perencanaan dan pengalokasian dana di SMA Swasta Imelda Ritonga sudah cukup baik, namun masih perlu adanya fleksibilitas untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan mendesak, terutama untuk pengembangan sarana dan prasarana. Hal ini sejalan dengan pendapat Widodo (2015), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik harus mampu menyesuaikan anggaran dengan kondisi yang dinamis. Selain itu, meskipun pengawasan dilakukan secara terpusat, masih ada tantangan dalam pengawasan yang lebih mendalam dan audit rutin. Keterbatasan sumber daya manusia dan waktu menjadi kendala dalam pengawasan yang lebih ketat, yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Secara keseluruhan, pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung efektivitas pengelolaan sekolah, namun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama dalam alokasi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana serta penguatan pengawasan keuangan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Imelda Ritonga, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Manajemen Keuangan di SMA Swasta Imelda Ritonga sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa tantangan dalam hal penyesuaian anggaran dengan kebutuhan yang terus berkembang. Perencanaan anggaran dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, namun seringkali ada keterbatasan dalam pengalokasian dana untuk kegiatan yang lebih mendesak, seperti pengembangan fasilitas dan alat pembelajaran.
2. Pengelolaan Dana di SMA Swasta Imelda Ritonga lebih banyak diarahkan pada kegiatan rutin dan administrasi, sementara pengalokasian untuk pengembangan kualitas pendidikan dan peningkatan sarana prasarana

masih terbatas. Pengalokasian dana perlu lebih terfokus pada kebutuhan yang dapat langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Pengawasan Keuangan di sekolah ini dilakukan secara terpusat oleh kepala sekolah dan bendahara, namun masih terdapat keterbatasan dalam hal audit rutin dan pengawasan yang lebih mendalam. Meskipun pengawasan dilakukan dengan baik, pengelolaan keuangan masih dapat lebih diperkuat dengan adanya sumber daya manusia dan waktu yang memadai.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen keuangan dan efektivitas pengelolaan sekolah di SMA Swasta Imelda Ritonga:

1. Peningkatan Fleksibilitas Anggaran
Perencanaan anggaran yang lebih fleksibel sangat diperlukan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang terus berkembang. Sekolah perlu mengalokasikan sebagian anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih baik, serta memberikan ruang bagi kegiatan yang mendesak, seperti pembaruan alat pembelajaran.
2. Optimalisasi Pengalokasian Dana untuk Kegiatan Pembelajaran
Dana yang dialokasikan untuk kegiatan pembelajaran perlu lebih diperbanyak, dengan fokus pada pengembangan kualitas pendidikan. Pengalokasian dana untuk kegiatan yang dapat langsung meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti pelatihan guru dan pembelian alat ajar, perlu menjadi prioritas utama.
3. Penguatan Pengawasan Keuangan
Meskipun pengawasan keuangan dilakukan dengan baik, masih ada ruang untuk penguatan pengawasan, terutama dengan melibatkan pihak eksternal untuk melakukan audit secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Daftar Pustaka

- Mardiasmo, M. (2016). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Siahaan, P. (2014). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management*. 11th ed. Pearson Prentice Hall.
- Widodo, S. (2015). *Efektivitas Pengelolaan Sekolah: Kajian Manajerial dalam Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rahayu, S. (2017). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Sekolah Swasta. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 5(2), 111-119.
- Tohir, M. (2019). *Manajemen Keuangan dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Surabaya: Alfabeta.
- Salam, A. (2018). *Pengelolaan Keuangan pada Sekolah Swasta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.